

## ABSTRACT

Susanti, Theresia Nia. 2004. *Designing a Set of Instructional Materials for Mass Media Communication Course at English Education Study Program of Sanata Dharma University Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The increase of promising careers in mass media is a valuable opportunity for language students to apply their language knowledge and skills especially in the journalistic field of gathering and writing news. Furthermore being news professionals also provides us with the opportunities to practice journalistic skills that are essential to most jobs, the ability to work under time constraints, to organize idea, to interview and to communicate better. Although news media had provided us wide media-career opportunities, the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University has just opened a media-related course of Mass Media Communication in the recent academic year of 2003. Since Mass Media Communication is a very broad term, the design is focused on print media since it mostly relies on words rather than pictures. As we know that good presentation of language is one of the major requirements of print media, it is a valuable opportunity to practise students' language knowledge and skills. To be more focused, the writer will centre the discussion on the daily newspaper. The design is further centred on newsgathering and news writing instead of layout-technique or illustrating, marketing, publishing aspects as it is intended for language students who are also beginning journalist.

This study has two problems. The first problem is concerned with how a set of instructional materials of Mass Media Communication course at the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University Yogyakarta was designed. The second problem is concerned with what the designed materials will look like.

To find answers to those problems, this study adapted six steps from Yalden's and Kemp's instructional model. They were: 1) conducting a needs survey, 2) considering goals and listing topics, 3) specifying learning objectives, 4) listing subject contents, 5) selecting teaching or learning activities and instructional resources and 6) evaluating and revising.

The first and the second survey research were conducted to gather data from the respondents. The first survey research (needs survey) was conducted by distributing questionnaires to some journalists, one of whom from *The Jakarta Post* and lecturers of Mass Media Communication of English Education Study Program of Sanata Dharma University. In addition to gaining the information needed to learn Mass Media Communication course, the open-ended questions for the journalists were employed to obtain the information on journalistic field whereas the open questions given to the lecturers were intended to know the purpose of including this new elective course in the curriculum and related class activities. It was found out that besides language competencies, students need to be equipped with basic journalistic skills in learning how to write news. In the second survey research -which was only directed to the lecturers-, the

combination of open-ended and closed-ended questions were intended to get more opinions and feedback to evaluate and to revise the designed materials.

The designed set of materials consists of five units which are divided into ten sub units (meetings). Each unit has the same parts, namely Starter, Explanation, Exercises and Instructions for Home Assignment. The theories presented are taken from various sources of news gathering and news writing. To support the theories, this design uses newspaper stories as models. The texts of the models are taken from *The Jakarta Post*.

Based on the previous explanations, several suggestions are proposed to two parties. Especially for future researchers, they may contact internationally known journalist/news agency such as Reuters or Associated Press (AP) and also foreign universities and/or other local universities experienced in conducting journalism course to develop the internationally known journalism curriculum in Sanata Dharma University. This may lead to the development of other aspects of journalism such as lay out, press ethics and press management in a future package of journalistic courses to enhance students' job-related knowledge and skills. Extended cooperation with English mass media such as *The Jakarta Post* and BBC is also expected to provide students precious opportunities on media visits, media simulations or apprenticeship programs. Thus, the principles of news writing and newsgathering in other news media such as television, radio even online media may also be facilitated in future journalistic courses. It is necessary since the principles of news writing and newsgathering presented in this design specifically dealt with newspaper. If the cooperation has been well-built, students of English department may start its own program such as a campus newspaper containing local and university news and also make an English radio news program in *Masdha*, a Sanata Dharma University radio station.

## ABSTRAK

Susanti, Theresia Nia. 2004. *Designing a Set of Instructional Materials for Mass Media Communication Course at English Education Study Program of Sanata Dharma University Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Meningkatnya kebutuhan akan pekerja media profesional merupakan peluang emas untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa mahasiswa dalam bidang media terutama bidang jurnalistik. Terlebih lagi dengan menjadi wartawan profesional, mahasiswa dapat melatih kemampuan jurnalistik yang ternyata diperlukan di hampir semua bidang pekerjaan seperti misalnya kemampuan menyelesaikan pekerjaan dalam tenggat waktu tertentu, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan menyusun ide dan berkomunikasi dengan baik. Sayangnya, meskipun peluang kerja di media sudah lama terbuka lebar, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma baru memasukkan mata kuliah *Mass Media Communication* ke dalam kurikulum tahun akademik 2003/2004. Karena *Mass Media Communication* adalah istilah yang mempunyai cakupan sangat luas, rancangan material difokuskan pada media cetak, khususnya surat kabar, karena media cetak hampir sepenuhnya bergantung pada kekuatan kata dibandingkan gambar. Dengan menyadari bahwa penyajian bahasa yang baik adalah sebuah syarat penting dalam surat kabar, pemfokusan perancangan materi pada media cetak ini adalah kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mempraktekkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa mereka. Fokus lebih sempit dari perancangan materi ini adalah pada prinsip-prinsip dasar penulisan dan pengumpulan berita karena mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini diasumsikan adalah jurnalis pemula yang belum atau hanya sedikit mempunyai pengalaman jurnalistik.

Ada dua masalah yang dibahas. Masalah pertama berhubungan dengan bagaimana materi pengajaran untuk mahasiswa mata kuliah *Mass Media Communication* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dirancang. Masalah yang kedua adalah seperti apakah bentuk materi pengajaran itu.

Untuk mencari jawaban atas permasalahan ini, studi ini mengadaptasi enam langkah dari model instruksional desain milik Yalden dan Kemp. Langkah-langkah tersebut adalah: 1) melaksanakan survey kebutuhan belajar, 2) membuat tujuan dan daftar topik untuk setiap pertemuan serta maksud perancangan materi, 3) membuat tujuan pembelajaran khusus, 4) membuat daftar isi mata kuliah, 5) menyeleksi aktivitas belajar mengajar dan sumber-sumber pengajaran, dan 6) mengadakan evaluasi dan revisi.

Data penelitian diambil dari kuesioner penelitian survey pertama dan kedua. Penelitian survei pertama dilaksanakan dengan membagikan kuesioner kepada dosen Universitas Sanata Dharma yang mengajar mata kuliah *Mass Media Communication* dan beberapa wartawan serta mewawancarai seorang wartawan *The Jakarta Post*. Dalam kuesioner ini, pertanyaan terbuka kepada para wartawan secara umum diajukan untuk memperoleh informasi tentang bidang jurnalistik sedangkan pertanyaan terbuka yang ditujukan kepada dosen yang mengampu

mata kuliah *Mass Media Communication* digunakan untuk mengetahui tujuan dimasukkannya mata kuliah tersebut ke dalam kurikulum serta aktivitas-aktivitas yang perlu diterapkan di dalam kelas. Dari hasil survey awal diketahui bahwa selain kemampuan bahasa, mahasiswa juga perlu dibekali kemampuan jurnalistik dasar. Dalam penelitian kedua -yang hanya ditujukan kepada dosen pengampu mata kuliah ini-, kombinasi pertanyaan terbuka dan tertutup diajukan untuk memperoleh pendapat dan umpan balik lebih jauh untuk evaluasi dan perbaikan material yang sudah dirancang. Hasilnya digunakan sebagai dasar perbaikan materi pengajaran.

Kumpulan materi yang telah dirancang mencakup lima unit yang dibagi dalam sepuluh pertemuan. Setiap unit mempunyai bagian-bagian yang sama, yaitu *Starter, Explanation, Exercises, dan Home Assignments*. Teori-teori yang dikemukakan dirangkum dari berbagai sumber yang memuat teori pengumpulan dan penulisan berita. Untuk memudahkan memahami teori dan untuk sarana berlatih, penulis menggunakan model berita yang diambil dari harian *The Jakarta Post*.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan, ada berbagai saran yang diajukan oleh penulis untuk dua pihak, yaitu dosen dan para peneliti yang berminat mengembangkan mata kuliah jurnalistik ini lebih jauh. Terutama untuk para peneliti, mereka dapat menghubungi agen berita atau wartawan internasional dan universitas-universitas yang sudah mengembangkan program jurnalistik baik yang ada di dalam maupun luar negeri untuk membuat suatu kurikulum program jurnalistik yang sesuai dengan standar internasional. Dengan demikian pengembangan pengetahuan prinsip-prinsip jurnalistik yang lain seperti pengetahuan pengaturan letak, etika dan manajemen pers bisa juga dikembangkan dalam sebuah paket jurnalistik di masa depan untuk memperluas pengetahuan jurnalistik mahasiswa. Pengembangan kerjasama dengan media massa berbahasa Inggris seperti halnya *BBC* dan *The Jakarta Post* juga diharapkan untuk menyediakan kesempatan berharga bagi para mahasiswa untuk melakukan kunjungan media atau program magang. Dengan demikian prinsip-prinsip dasar jurnalistik yang ada pada media lain seperti halnya radio, televisi atau bahkan internet dapat dikembangkan dalam paket jurnalistik yang akan datang. Hal ini diperlukan mengingat prinsip-prinsip dasar jurnalistik yang ada pada perancangan materi ini secara khusus ditujukan untuk media surat kabar. Jika kerjasama sudah terjalin dengan baik, mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris dapat membuat program jurnalistik mandiri seperti misalnya koran kampus dan program berita berbahasa Inggris di stasiun radio milik Universitas Sanata Dharma, yaitu *Masdha*.